BAB VII

K E S I M P U L A N

Dari perhitungan hasil percobaan diperoleh harga koefisien atenuasi dari masing-masing beton. Dari harga koefisien atenuasi tersebut dapat diketahui sifat atenuasinya. Adanya perubahan suhu pada beton sangat mempengaruhi sifat atenuasinya, yaitu semakin tinggi suhu beton koefisien atenuasinya semakin rendah.

Pada kondisi suhu yang sama, harga koefisien atenuasi masing-masing beton berbeda. Hal ini karene kadar campuran semen-pasir dibuat bervariasi. Walapun selisih perbedaannya tidak begitu besar, namun hal ini sudah dapat menunjukkan bahwa sifat atenuasinya suatu materi sangat dipengaruhi oleh unsur-unsur penyusunnya. Dari gambar grafik terlihat bahwa, harga koefisien atenuasi sebagai fungsi konsentrasi beton cenderung menurun dengan berkurangnya kadar semen.

Hasil yang diperoleh tidak menunjukkan harga yang berurutan, hal ini disebabkan materi beton tidak homogen dan tidak kontinyu, sehingga dengan adanya pengaruh suhu ada unsur materi yang hilang. Oleh karena itu kesesuaian komposisi juga sangat mempengaruhi sifat atenuasi beton disamping cara pengerjaan dan perawatan. Namun kalau dilihat secara keseluruhan, rata-rata harga koefisien atenuasi yang diperoleh relatif cukup besar dan pengaruh suhu terhadap sifat atenuasinya relatif kecil sehingga sangat baik bila beton dijadikan sebagai salah satu

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)

bahan pelindung.

Dengan fasilitas yang serba terbatas, penulis berusaha mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin. Diharapkan eksperimen ini dapat dikembangkan lebih jauh dengan fasilitas peralatan yang lebih baik , sumber radiasi yang lebih kuat dan suhu pemanasan yang lebih tinggi dan dapat konstan. Untuk itu perlu diperhatikan suatu sistem pendingin pada detektor dan sumber radiasi agar tidak rusak karena suhu yang tinggi. Semoga tulisan yang sederhana ini dapat memberi gambaran dan acuan untuk penelitian selanjutnya.

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)